

BAB VI

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

6.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Pemetaan tren pendidikan/pelatihan global bidang penerbangan dalam dua dekade terakhir menunjukkan peningkatan publikasi ilmiah, khususnya terkait adopsi *blended learning*, VR/AR, dan simulasi interaktif. Hal ini mencerminkan adanya perluasan fokus riset internasional pada integrasi teknologi digital dalam kurikulum pelatihan penerbangan. Namun, integrasi tersebut di Indonesia masih terbatas, sehingga diperlukan upaya untuk peningkatannya.
2. Implementasi AMTO 147 di perguruan tinggi vokasi Indonesia masih menghadapi kendala yang menunjukkan kesenjangan pada kurikulum ($gap = -0,48$), fasilitas praktik ($-0,52$), dan ketersediaan instruktur bersertifikat ($-0,44$).
3. Pencapaian kompetensi terbukti berpengaruh signifikan terhadap optimisme prospek karir mahasiswa. Sebaliknya, kinerja instruktur dan media pembelajaran hanya berpengaruh tidak langsung melalui pencapaian kompetensi. Hasil analisis GAP dan IPA menegaskan bahwa sertifikasi instruktur, pemanfaatan teknologi simulasi digital, dan kolaborasi industri merupakan prioritas utama yang perlu diperkuat untuk menutup *competence–confidence gap* lulusan.

6.2 Implikasi

Berdasarkan simpulan penelitian, implikasi yang didapat sebagai berikut:

1. Perguruan tinggi vokasi perlu memperkuat program magang terstruktur berbasis kemitraan industri agar kompetensi lulusan lebih relevan dengan kebutuhan kerja aktual.

2. Penerapan model *teaching factory* dan *project-based learning* perlu ditingkatkan untuk mengatasi keterbatasan fasilitas praktik dan menyesuaikan kurikulum dengan proses produksi nyata di industri.
3. Diperlukan kemitraan berkelanjutan antara kampus dan industri, baik melalui sertifikasi bersama, penelitian terapan, maupun peningkatan kompetensi dosen, guna menjaga kesesuaian kurikulum dengan perkembangan teknologi dan pasar kerja global.